ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the best food for newborn baby to six months of age. Nutritional content in breast milk can help the baby's growth and development, contains anti-body and other important nutrients that can protect babies from various diseases. Since 2013 until 2015, exclusive breastfeeding presentation at Puskesmas Ayah I has decreased every year from 87.65%, 78.26% to 71.65%. In this research, three factors that can influence the behavior of exclusive breastfeeding are mother's knowledge about breastfeeding, place of birth and early initiation of breastfeeding. The purpose of this research was to analyze the relationship between mother knowledge, place of birth and practice of early initiation of breastfeeding with exclusive breastfeeding practice in the working area of Puskesmas Ayah I Kebumen District.

The type of research used in this study was quantitative research used cross sectional research design. This study was conducted from June to August 2017. The population used was all mothers who were breastfeeding and had infants aged 6-11 months in three villages in the working area of Puskesmas Ayah I namely Tlagasari, Ayah and Bulurejo villages. Sampling was done by proportional random sampling method with sample number 61 respondents. Data was analyzed using chi-square test.

The result showed that there was a relationship between mother's knowledge and exclusive breastfeeding practice ($p = 0.000$), and early initiation of breastfeeding practice with Exclusive Breast-feeding practice ($p = 0.025$). Conversely, there was no relationship between place of birth ($p = 0.333$) and exclusive breastfeeding practices.

The mother's knowledge level on exclusive breastfeeding affects the success of exclusive breastfeeding practices. The existence of early initiation of breastfeeding practices by the mother, a greater chance in giving exclusive breastfeeding in infants. Meanwhile, place of birth in the working area of Puskesmas Ayah I has no impact on exclusive breastfeeding. We recommend that health workers need to involve families in extension activities so that mothers get full support from the family.

Keyword: Exclusive breastfeeding, Mother’s knowledge, Place of birth, Early initiation of breastfeeding

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI saja dari bayi lahir hingga usia enam bulan. Kandungan nutrisi dalam ASI dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi, mengandung anti bodi dan zat gizi penting lainnya yang mampu melindungi bayi dari berbagai penyakit. Sejak tahun 2013 hingga 2015, presentasi ASI eksklusif di Puskesmas Ayah I setiap tahunnya terjadi penurunan, yaitu dari 87,65%, 78,26% hingga terakhir menjadi 71,65%. Dalam penelitian ini diambil tiga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan ibu tentang ASI, tempat persalinan dan praktik Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu, tempat persalinan dan praktik IMD dengan praktik pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Ayah I Kabupaten Kebumen.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional.* Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2017. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang pernah atau sedang menyusui dan mempunyai bayi berumur 6-11 bulan di tiga desa di wilayah kerja Puskesmas Ayah I yaitu desa Tlagasari, Ayah, dan Bulurejo. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 61 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square*.

Setelah dilakukan uji statistik didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan praktik pemberian ASI eksklusif ($p=0,000$), dan praktik IMD dengan praktik pemberian ASI eksklusif ($p=0,025$). Sebaliknya tidak ada hubungan antara tempat persalinan ($p=0,333$) dengan praktik pemberian ASI eksklusif.

Tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif berpengaruh terhadap keberhasilan praktik pemberian ASI eksklusif. Adanya praktik IMD oleh ibu, berpeluang lebih besar dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi. Sedangkan, tempat persalinan di wilayah kerja Puskesmas Ayah I tidak berdampak pada pemberian ASI eksklusif. Sebaiknya petugas kesehatan perlu melibatkan keluarga dalam kegiatan penyuluhan agar ibu mendapatkan dukungan penuh dari keluarga.

Kata kunci : ASI eksklusif, Pengetahuan Ibu, Tempat Persalinan, IMD